

Lebih dari 1.000 Bangunan Hancur di Gaza Sejak 6 Agustus

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | August 25, 2025



Skala Kerusakan yang Mengkhawatirkan

seanteronews.com – Serangan udara Israel selama tiga minggu terakhir telah menghancurkan lebih dari 1.000 bangunan di kawasan Gaza City, khususnya di distrik Sabra dan Zeitoun. Data ini diungkap oleh Civil Defence Gaza dan dilaporkan oleh Al Jazeera serta berbagai media internasional lainnya.

Dampak pada Warga Sipil: Kehilangan Tempat Tinggal dan Rasa Aman

Akibatnya, ratusan warga kehilangan rumah dan tempat tinggal. Banyak yang terpaksa mengungsi di tempat sementara atau tinggal di tempat terbuka. Kerusakan total ini juga mengganggu akses air bersih, listrik, dan fasilitas dasar, sehingga

memperparah krisis kemanusiaan yang tengah berlangsung.

Iringan Serangan Memburuk: Banyak Korban Jiwa Tercatat

Dalam rentetan serangan terakhir, setidaknya 51 orang tewas di Gaza, termasuk 27 korban di Gaza City. Area tersebut kini mengalami tekanan militer yang luar biasa, dengan gelombang pengungsian yang masif.

Delusi Strategi vs Kenyataan: Presiden Netanyahu Tekankan Lanjutan Operasi

Meski mendapat kritik publik dan tekanan internasional agar segera menghentikan perang, pemerintah Israel tetap melanjutkan ofensifnya. Serangan udara dan penembakan artileri ke wilayah pemukiman dilakukan untuk mendesak kelompok militan – walau efeknya banyak merusak infrastruktur sipil.

Peradaban yang Terkikis: Dampak Jangka Panjang Terlihat Nyata

Lebih dari rumah hancur, serangan ini menandai penghancuran struktur sosial, identitas budaya, dan sejarah lokal. Banyak bangunan bernilai sejarah dan tempat ibadah turut rusak. Dampak lingkungan dan kerusakan jangka panjang kini menjadi perhatian global.[]